# Pengaruh penyuluhan pencegahan wabah covid 19 meliputi 5m Terhadap pengetahuan masyarakat

Elsa Novera*, Dhiny Easter Yanti, Nova Muhani

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Malahayati
Korespond Penulis : Elsa Novera. Email : elsanovera0@gmail.com

**Pendahuluan**: Pandemi virus corona menjadi masalah kesehatan masyarakat saat ini. Sekitar 10,2 juta kasus di dunia per 29 Juni 2020 di 215 negara, Di Indonesia sendiri, hingga 29 Juni 2020 terdapat 54.010 kasus Covid 19. Di Provinsi Lampung per 16 Maret 2021 terkonfirmasi sebanyak 13.347 kasus, Kabupaten Lampung Utara per 16 Maret 2021 terdapat 1.083 kasusdi Kecamatan Abung Tengah 10 kasus covid19 perMaret 2020 sd Februari 2021.
**Tujuan**: Diketahui pengaruh promosi kesehatan pencegahan wabah Covid19 meliputi 5M terhadap pengetahuan pada Masyarakat diKelurahanSubik kecamatan Abung Tengah.
**Metode**: Jenis penelitian menggunakan kuantitatif, rancangan penelitian menggunakan *eksperimen*, dengan pendekatan *one group pretes postes design.*Populasi yang digunakan di penelitian ini sebanyak 249 orang pada tahun 2021, pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* sebanyak 30 orang.analisa data menggunakan univariat dan bivariat, menggunakan uji statistik *uji-t tes dependen*
**Hasil:** Rata-rata pengetahuan sesudah diberi penyuluhan pencegahan wabah Covid19 meliputi 5M dengan mean 7,47.Hasil analisa data bivariat menggunakan uji *t-tes* didapat nilai *p-value 0,000<0,05* ditarik kesimpulan terdapat pengaruh penyuluhan pencegahan wabah Covid19 meliputi 5M terhadap pengetahuan pada masyarakat di Kelurahan Subik.
**Kesimpulan**: Diharapkan petugas kesehatan setempat memberikan penyuluhan rutin untuk masyarakat agar mematuhi protokol kesehatan 5M saat masa pandemi.

**Kata Kunci: Penyuluhan; Covid 19; 5M; Pengetahuan.**

## THE EFFECT OF COUNSELING FOR THE PREVENTION OF THE COVID 19 OUTBREAK COVERING 5M ON COMMUNITY KNOWLEDGE IN SUBIK VILLAGE ABUNG MIDDLE DISTRICT IN 2021

**Introduction**: The corona virus pandemic is a public health problem today. Around 10.2 million cases in the world as of June 29, 2020 in 215 countries, In Indonesia alone, as of June 29, 2020 there were 54,010 cases of Covid 19. In Lampung Province as of March 16, 2021 there were 13,347 confirmed cases, North Lampung Regency as of March 16, 2021 there were 1,083 cases in Abung Tengah District 10 cases of covid19 as of March 2020 to February 2021.
**Purpose:** to know the effect of health promotion on the prevention of the Covid-19 outbreak including 5M on knowledge in the community in Subik Sub-district, Abung Tengah sub-district.
**Methods:** This type of research uses quantitative, experimental research design, with a one group pretest posttest design approach. The population used in this study was 249 people in 2021, sampling using simple random sampling was 30 people. data analysis using univariate and bivariate, using t-test statistical test dependent test.
**Results**: The average knowledge after being given counseling on preventing the Covid-19 outbreak included 5M with a mean of 7.47. The results of the bivariate data analysis using the t-test obtained a p-value of 0.000 <0.05, it was concluded that there was an effect of counseling on preventing the Covid-19 outbreak including 5M on knowledge in the community in Subik Village.
**Conclusion:** It is expected that local health workers will provide regular counseling for the community to comply with the 5M health protocol during the pandemic.

**Keywords: Counseling; Covid 19; 5M; Knowledege.**

## PENDAHULUAN

Pandemi virus corona menjadi masalah kesehatan masyarakat utama saat ini. Sekitar 10,2 juta kasus di dunia per 29 Juni 2020 yang tersebar di 215 negara. Kondisi dan jumlah kasus Covid 19 di berbagai negara terus mengalami kenaikan setiap harinya. Di Indonesia sendiri, hingga 29 Juni 2020 terdapat 54.010 kasus Covid 19. Provinsi Lampung sendiri per 16 Maret 2021 terkonfirmasi sebanyak 13.347 kasus dan utuk Kabupaten Lampung Utara per 16 Maret 2021 terdapat 1.083 kasus terkonfirmasi sedangkan di Kecamatan Abung Tengah terdapat 10 kasus covid 19 yang terkonfirmasi per Maret 2020 sd Februari 2021, Jumlah covid-19 di Indonesia merupakan kasus tertinggi di negara-negara ASEAN (Ayubi, 2020).

Pada kondisi dunia saat ini Covid-19 adalah kasus pandemic sejak tanggal 11 Maret 2020.Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh corona virus. Coronavirus (VOC) adalah bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit mulai dari influenza hingga penyakit yang lebih berat seperti Middle *East Respiratory Syndrome*(MERS-VOC) dan *Severe Acute Respiratory* Syndrome (SARS-VOC). Penyakit-penyakit yang disebabkan oleh virus korona atau dikenal sebagai Covid-19 adalah tipe baru yang ditemukan pada 2019 dan belum pernah diidentifikasi sebagai menyerang manusia sebelumnya (Mona, 2020). Arah ini bertujuan untuk membuat masyarakat dengan keselamatan transmisi virus corona.Upaya promosi kesehatan menjadi sangat strategis sehingga masyarakat disiplin dalam pelaksanaan protokol kesehatan.Target promosi kesehatan harus mencakup tidak hanya individu, kelompok, dan masyarakat serta pembuat kebijakan dari tingkat pusat ke harmoni lingkungan. Literasi kesehatan yang baik terkait dengan Covid 19 telah menjadi sangat penting (Ayubi, 2020).

Perkembangan Covid 19 sangat membimbangkan sektor kehidupan yang berbeda, khususnya sektor ekonomi. Dalam sektor pendidikan, kaedah pembelajaran yang mempelajari pembelajaran pembelajaran kini menggunakan pembelajaran jarak jauh (PJJ).Untuk menumbuhkan fertilitas, Indonesia menerapkan kebijakan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB). Ada lima arahan Presiden Republik Indonesia terkait AKB salah satunyayaitu menerapkan protokol kesehatan yang ketat seperti menggunakan masker, men jaga jarak dan mencuci tangan (Ayubi, 2020).

Kasus virus Corona muncul dan menyerang manusia untuk pertama kalinya di provinsi Wuhan, Cina.Awalnya diduga menjadi penyakit pneumonia, dengan gejala influenza yang serupa secara umum.Gejala-gejala ini termasuk batuk, demam, kelelahan, sesak napas dan non-nafsu makan.Tetapi berbeda dari flu, virus ini dapat tumbuh dengan cepat menyebabkan infeksi yang lebih serius dan kematian. Virus ini rentan untuk pasien yang mempunyai riwayat kesehatan sebelumnya (Mona, 2020). Kebijakan baru mendorong masyrakat agar beraktivitas seperti semula dengan menerapkan protokol kesehatan.Budaya dapat menjadi peluang bagi negara untuk memajukan budaya yang melekat pada masyarakat.hal ini membuat masyarakat menerima budaya baru sambil meningkatkan dan memajukan budaya yang lama. Bahkan budaya yang telah dibentuk di masa lalu, bisa diperbarui dan disesuaikan dengan kebutuhan dan kepentingan masyarakat. Budaya dan semangat bergotong royong, berbela rasa menjadi budaya positif baru dalam kehidupan masyarakat (Tapung, 2020).

Demi mendukung tumbuhnya budaya dan semangat baru ini, dibutuhkan *trigger*, antara lain melalui sosialisasi, edukasi dan diseminasi agar masyarakat tercerahkan dan termotivasi melakukan kebiasaan-kebiasaan positif di tengah masyarakat, keluarga dan tempat kerja (Zahrotunnimah, 2020*)*. Melalui sosialisasi, edukasi dan diseminasi, masyarakat dimampukan untuk memahami dan menghayati seluruh aturan dalam tatanan baru, sehingga mempercepat pemulihan kondisi negara bangsa Indonesia pulih, baik dari segi sosio-ekonomi, sosio-hegienik maupun psiko-sosial. Hasil observasi lapangan melakukan wawancara dengan ketua RW di Subik kecamatan Abung Tengah didapatkan bahwa kesadaaran masyarakat untuk melakukan 5M (menggunakan masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas) masih rendah serta tidak semua fasilitas cuci tangan ada ditempat umum. Dari permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan promosi kesehatan terkait pengetahuan masyarakat tentang 5M (menggunakan masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas).

## METODE

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dilakukan di Subik

Elsa Novera*, Dhiny Easter Yanti, Nova Muhani

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Malahayati
Korespond Penulis : Elsa Novera. Email : elsanovera0@gmail.com

kecamatan Abung Tengah melalui Zoom, dan penelitian dilakukan pada bulan Juli 2021. Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan penelitian *Eksperimental* dengan pendekatan *one group pretes-postes design.*Populasi yang digunakan di penelitian ini adalah masyarakat di Kelurahan Subik Kecamatan Abung Tengah sebanyak 249 orang.KriteriaInklusi :

1. Berdomisili di Subik kecamatan Abung Tengah
2. Umur 20-59 tahun.
3. Bersedia untuk dijadikan responden.
4. Responden dapat membaca atau menulis.
5. Mempunyai *Hand Phone* android dan dapat menggunakannya.

Tehnik sampling pada penelitian ini adalah *random sampling*atau pengambilan sampel secara acak, teknik random sampling ini hanya dapat digunakan apabila setiap unit atau anggota populasi itu bersifat homogen atau diasumsikan homogen (Notoatmodjo, 2018a). Pengumpulan dan pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu prosedur sistematik yaitu instrument test.Langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah editing, coding, data entry dan cleening.Analisa data pada penelitian ini dengan memanfaatkan perangkat lu nak komputer. Adapun analisis yang dilakukan terbagi dua, yaitu:

1. Analisis Univariat

   Setelah lembar observasi selesai dan terkumpul, kemudian data dianalisa sesuai dengan bentuk data. Analisa univariat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi atau rata-rata pre-test post-test sebelum dan sesudah dilakukan intervensi.(Arikunto, 2010)
2. Analisis Bivariat

   Dalam penelitian ini, telah dilakukan uji normalitas , menggunakan uji Kolmogorov smirnov test, dengan ketentuan :

   a. Uji normalitas adalah uji prasyarat sebelum dilakukannya uji perbedaan atau pengaruh (compare means). Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas komologorov smirnov tes dengan ketentuan : Jika nilaip-value > 0,05 maka distribusi normal Jika nilaip-value < 0,05 maka distribusi tidak normal,.
   b. Hasil analisa data bivariat menggunakan uji t-tes didapat nilai p-value 0,000 < 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh promosi kesehatan penanganan wabah COVID 19 meliputi 5 M Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat di Subik kecamatan Abung Tengah Tahun 2021.Inform consent (persetujuan menjadi responden)Inform consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lambat persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.

## HASIL

### 1. Uji Normalitas

**Tabel 1 Uji Normalitas**

| Pengetahuan | N | P-Value |
|---|---|---|
| Pengetahuan Sebelum Intervensi | 30 | 0,000 |
| Pengetahuan Setelah Intervensi | 30 | 0,000 |

Uji normalitas adalah uji prasyarat sebelum dilakukannya uji perbedaan atau pengaruh (*compare means*). Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas *Kolmogrov Smirnov* dengan ketentuan : Jika nilai *p-value* > 0,05 maka distribusi tidak normal, jika nilai *p-value* < 0,05 maka distribusi normal, *p-value* pada pengetahuan pretes-postes nilai *p-value 0,000* dan *0,000* < 0,05 maka data berdistribusi normal.

### 2. Karakteristik Responden

**Tabel 2 Karakteristik Responden di Kelurahan Subik Kecamatan Abung Tengah Tahun 2021**

Elsa Novera*, Dhiny Easter Yanti, Nova Muhani

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Malahayati
Korespond Penulis : Elsa Novera. Email : elsanovera0@gmail.com

| Usia | | | |
|---|---|---|---|
| **Rata-rata** | **SD** | **Minimum** | **Maksimum** |
| 31 | 5,395 | 20 | 42 |

| **Jenis Kelamin** | **Frekuensi** | **Persentase** |
|---|---|---|
| Laki-laki | 21 | 70,0 |
| Perempuan | 9 | 30,0 |
| **Pendidikan** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| D3 | 1 | 3,3 |
| S1 | 2 | 6,7 |
| SMA | 27 | 90,0 |
| **Pekerjaan** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| Ibu Rumah Tangga | 8 | 26,7 |
| Petani | 4 | 13,3 |
| PNS | 3 | 10,0 |
| Wiraswasta | 15 | 50,0 |
| **Total** | **30** | **100** |

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui usia responden rata-rata adalah 31 tahun, jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki 21 responden (70,0%) pendidikan terbanyak SMA 24 responden (90,0%) dan pekerjaan terbanyak adalah wiraswasta 15 responden (50,0%).

**3. Analisis Univarat**

**Tabel 3 Rata-Rata Pengetahuan Masyarakat Sebelum Diberi Promosi Kesehatan Pencegahan Wabah COVID 19 Meliputi 5M Di Kelurahan Subik Kecamatan Abung Tengah Tahun 2021**

| Pengetahuan | *Mean* | Min-Max | *SD* | *SE* | *N* |
|---|---|---|---|---|---|
| Pretes | 4,23 | 3-5 | 0,728 | 0,133 | 30 |

Berdasarkan tabel 3 di atas, dapat dijelaskan rata-rata pengetahuan masyarakat sebelum diberi promosi kesehatan pencegahan wabah COVID 19 meliputi 5M di Kelurahan Subik Kecamatan Abung Tengah Tahun 2021, dengan mean 4,23 nilai skor minimal 3 dan skor tertinggi 5.

**Tabel 4 Rata-Rata Pengetahuan Masyarakat Sesudah Diberi Promosi Kesehatan Pencegahan Wabah COVID 19 Meliputi 5M Di Kelurahan Subik Kecamatan Abung Tengah Tahun 2021**

| Pengetahuan | *Mean* | Min-Max | *SD* | *SE* | *N* |
|---|---|---|---|---|---|
| Pretes | 7,47 | 6-9 | 0,860 | 0,157 | 30 |

Berdasarkan tabel 4 di atas, dapat dijelaskan rata-rata pengetahuan masyarakat sesudah diberi promosi kesehatan pencegahan wabah COVID 19 meliputi 5M di Kelurahan Subik Kecamatan Abung Tengah Tahun 2021, dengan mean 7,47 nilai skor minimal 6 dan skor tertinggi 9.

Elsa Novera*, Dhiny Easter Yanti, Nova Muhani

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Malahayati
Korespond Penulis : Elsa Novera. Email : elsanovera0@gmail.com

**4. Analisis Bivariat**

**Tabel 5 Pengaruh Promosi Kesehatan Pencegahan Wabah COVID 19 Meliputi 5M Terhadap Pengetahuan Pada Masyarakat Di Kelurahan Subik Kecamatan Abung Tengah Tahun 2021**

| Variabel | | *Mean± SD* | *SE* | *P-value** |
|---|---|---|---|---|
| **Pengetahuan** | Pretes | 4,23+0,728 | 0,133 | 0,000 |
| | Postes | 7,47+0,860 | 0,157 | |
| | Selisih | -4,7 | | |

Berdasarkan tabel 5 di atas, dapat dijelaskan rata-rata pengetahuan masyarakat sebelum diberi promosi kesehatan pencegahan wabah COVID 19 meliputi 5M di Kelurahan Subik Kecamatan Abung Tengah Tahun 2021, dengan mean 4,23 dan setelah diberi promosi kesehatan mengalami peningkatan menjadi mean 7,47.

Hasil analisa data bivariat menggunakan uji *t-tes* didapat nilai *p-value 0,000 < 0,05* maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh promosi kesehatan pencegahan wabah COVID 19 meliputi 5M terhadap pengetahuan pada masyarakat di Kelurahan Subik Kecamatan Abung Tengah Tahun 2021.

## PEMBAHASAN

**1. Analisis Univariat**

Analisa Univariat Rata-Rata Pengetahuan Masyarakat Sebelum Diberi Promosi Kesehatan Pencegahan Wabah COVID 19 Meliputi 5M Di Kelurahan Subik Kecamatan Abung Tengah Tahun 2021Rata-rata pengetahuan masyarakat sebelum diberi promosi kesehatan pencegahan wabah COVID 19 meliputi 5M di Kelurahan Subik Kecamatan Abung Tengah Tahun 2021, dengan mean 4,23 nilai skor minimal 3 dan skor tertinggi 5.Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Yanti et al., 2020)Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 dan Perilaku Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data dan data dianalisis secara univariat dengan menyajikan distribusi frekuensi variabel.

Hasil analisis mendapatkan pengetahuan masyarakat tentang pandemi COVID-19 ada pada kategori baik yaitu 70%.Distribusi perilaku masyakarat menunjukkan masyarakat telah mematuhi protokol kesehatan di masa pandemi COVID-19.Kategori kasus masyakarat sebagian besar ada pada kategori kasus risiko rendah (85.33%). Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2003; Nursalam, 2018) Pengetahuan merupakan hasil dari "Tahu" dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu.Pada penelitian ini rata-rata seluruh responden memiliki nilai benar 3-5 pada pengukuran pertama, hal ini disebabkan karena kurangnya informasi yang didapat oleh reaponden, menurut peneliti informasi sangat dibutuhkan untuk meningkatkan pengetahuan seseotang, karena dari informasi yang diterima akan mengubah sikap dan perilaku melalui pengindraan.

Petahuan mempunyai beberapa tingkatan yaitu tahu dimana seseorang dapat mengingat semua materi yang telah dipelajari sebelumnya, memahami yaitu kemampuan menjelaskan secara benar tentang obyek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar, aplikasi yaitu kemampuan menggunakan materi yang telah dipelajari pada kondisi dan situasi.Rata-rata pengetahuan masyarakat sesudah diberi promosi kesehatan pencegahan wabah COVID 19 meliputi 5M di Kelurahan Subik Kecamatan Abung Tengah Tahun 2021, dengan mean 7,47 nilai skor minimal 6 dan skor tertinggi 9. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yanti et al (2020) Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 Dan Perilaku Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19.

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data dan data dianalisis secara univariat dengan menyajikan distribusi frekuensi variabel.Hasil analisis mendapatkan pengetahuan masyarakat tentang pandemi COVID-19 ada pada kategori baik yaitu 70%.Distribusi perilaku masyakarat menunjukkan masyarakat telah mematuhi protokol kesehatan di masa pandemi COVID-19.Kategori kasus masyakarat sebagian besar ada pada kategori kasus risiko rendah (85.33%).

Elsa Novera*, Dhiny Easter Yanti, Nova Muhani

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Malahayati
Korespond Penulis : Elsa Novera. Email : elsanovera0@gmail.com

Pada penelitian ini seluruh responden mengalami peningkatan pengetahuan, hal ini dapat dilihat dari peningkatan rata-rata sebelum dan sesudah diberi penyuluhan dengan nilai mean 4,23 menjadi 7,47 Hal ini dapat menjelaskan jika benar penyuluhan pengetahuan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang. Menurut peneliti pengetahuan masyarakat yang berubah menjadi baik, karena dalam pemberian edukasi yang dilakukan oleh peneliti masyarakat mengikuti dengan baik, dan memperhatikan dengan baik simulasi yang dilakukan oleh peneliti. Perilaku yang baik akan memberikan dampak yang juga baik, sehingga masyarakat dapat mematuhi protokol kesehatan 5M dimasa pandemi.

**2. Analisa Bivariat**

Pengaruh Promosi Kesehatan Pencegahan Wabah COVID 19 Meliputi 5M Terhadap Pengetahuan Pada Masyarakat Di Kelurahan Subik Kecamatan Abung Tengah Tahun 2021.Rata-rata pengetahuan masyarakat sebelum diberi promosi kesehatan pencegahan wabah COVID 19 meliputi 5M di Kelurahan Subik Kecamatan Abung Tengah Tahun 2021, dengan mean 4,23 dan setelah diberi promosi kesehatan mengalami peningkatan menjadi mean 7,47. Hasil analisa data bivariat menggunakan uji t-tes didapat nilai p-value 0,000 < 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh promosi kesehatan pencegahan wabah COVID 19 meliputi 5M terhadap pengetahuan pada masyarakat di Kelurahan Subik Kecamatan Abung Tengah Tahun 2021.

Pada penelitian ini dapat diketahui usia responden rata-rata adalah 31 tahun. Rentang usia dewasa antara 20-42 tahun merupakan usia produktif atau memiliki kematangan baik dalam fisik maupun psikisnya sehingga dalam menerima informasi semakin baik. Selain itu, zaman sekarang banyak informasi tentang protokol kesehatan melalui media sosial, aplikasi pendukung seperti aplikasi TikTok, Facebook, Grup WhatsApp dan lainnya dapat memberikan informasi terkait protokol kesehatan, sehingga hal tersebut dapat menambah wawasan masyarakat dalam menambah pengetahuan. Umur tidak menjadi penghambat masyarakat di Kecamatan Subik untuk mendapatkan sumber informasi tentang protokol kesehatan pencegahan penularan Covid-19 karena pemerintah pusat maupun daerah yang bersinergi dengan berbagai sektor lainnya telah memberikan edukasi tentang protokol kesehatan secara menyeluruh.

Jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki 21 responden (70,0%) Jumlah penduduk perempuan hampir setengah dari seluruh penduduk Indonesia dan merupakan potensi yang sangat besar dalam mencapai kemajuan dan kehidupan serta pengetahuan maupun pendidikan yang lebih berkualitas.Kesamaan kondisi bagi laki-laki dan perempuan untuk memperoleh hakhaknya sebagai manusia agar mampu berperan serta berpartisipasi dalam banyak kegiatan terutama dalam pendidikan untuk meningkat pengetahuan.Pekerjaan terbanyak adalah wiraswasta 15 responden (50,0%). Hal ini dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, misalnya responden adalah seorang pedagang, maka responden akan lebih sering terpapar informasi terkait protokol kesehatan selama pandemi, sehingga responden yang bekerja sebagai wiraswasta memiliki pengetahuan yang lebih dibandingkan dengan responden yang tidak bekerja.

Pendidikan terbanyak SMA 24 responden (90,0%) hal ini juga dipengaruhi dari tingkat pendidikan responden dimana pendidikan terbanyak adalah SMA sesuai dengan teori Irmayati (2007) menjelaskan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuanantara lain pendidikan. Pendidikan adalah sebuah proses pengubahan pengetahuan dan tata laku seseorang atau kelompok serta usaha mendewasakan manusia..Penyuluhan kesehatan dapat mengubah pengetahuan seseorang, dengan meningkatkan pengetahuan sebelum dan setelah diberikan penyuluhan dapat membuktikan jika pengetahuan seseorang dapat menjadi baik akibat dari stimulus yang diberikan.

Keterbatasan Penelitian selama penelitian berlangsung, peneliti menemukan beberapa keterbatasan penelitian seperti waktu penelitian yang berkaitan saat pandemi covid-19 sehingga dilakukan dengan Zoom Meeting sehinnga sedikit sulit saat akan dilakukannya intervensi karena harus menunggu responden untuk dapat bergabung semua, penelitian tidak dapat dilakukan dalam jumlah besar, akan tetapi dalam jumlah berkala, dan keterbatasan responden dalam penelitian ialah kesulitan saat pengisian kuesioner responden tidak mengisi serentak dalam satu waktu.

Elsa Novera*, Dhiny Easter Yanti, Nova Muhani

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Malahayati
Korespond Penulis : Elsa Novera. Email : elsanovera0@gmail.com

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul "pengaruh promosi kesehatan pencegahan wabah COVID 19 meliputi 5M terhadap pengetahuan pada masyarakat di Kelurahan Subik Kecamatan Abung Tengah Tahun 2021" dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata pengetahuan masyarakat sebelum diberi promosi kesehatan pencegahan wabah COVID 19 meliputi 5M di Kelurahan Subik Kecamatan Abung Tengah Tahun 2021, dengan mean 4,23.
2. Rata-rata pengetahuan masyarakat sesudah diberi promosi kesehatan pencegahan wabah COVID 19 meliputi 5M di Kelurahan Subik Kecamatan Abung Tengah Tahun 2021, dengan mean 7,47.
3. Hasil analisa data bivariat menggunakan uji t-tes didapat nilai p-value 0,000 < 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh promosi kesehatan pencegahan wabah COVID 19 meliputi 5M terhadap pengetahuan pada masyarakat di Kelurahan Subik Kecamatan Abung Tengah Tahun 2021.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revi). Reneka Cipta.

Ayubi, D. (2020). Perilaku & Promosi kesehatan.In Perkumpulan Pendidik dan Promotor Kesehatan Masyarakat Indonesia (PPPKMI) (Vol. 2, Issue 1). https://doi.org/10.47034/ppk.v2i1.3876

Budiman, & Riyanto, A. (2013).Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan.In Salemba Medika. https://scholar.google.com/scholar?q=related:0NMEs-lE3AUJ:scholar.google.com/&scioq=Kapita+Selekta+Kuesioner+Pengetahuan+dan+Sikap+Dalam+Penelitian+Kesehatan&hl=en&as_sdt=0,5

Hendryadi.(2014). Populasi dan Sampel.teorionline personal paper.

Hidayat, A. A. alimul. (2007). Metode Penelitian Kebidanan Tehnik Analisis Data (Nurchasanah (ed.)). Salemba Medika.

Kepmenkes RI. (2020). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/382/2020 Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corono Virus Disease 2019 (Covid-19). Mentri Kesehatan Republik Indonesia, Publish Ah, 1–66. https://doi.org/10.1097/hco.0000000000000851

Mona, N. (2020). Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). Jurnal Sosial Humaniora Terapan, 2(2), 117–125. https://doi.org/10.7454/jsht.v2i2.86

Notoatmodjo, S. (2012). Metode Riset Keperawatan. In Reneka Cipta. Reneka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2018a). Metodologi Penelitian Kesehatan. PT Reneka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2018b). Promosi Kesehatan Teori dan aplikasi.In Reneka Cipta. Reneka Cipta.

Nurmala, I. (2020). Promosi Kesehatan. In Airlangga University Press.

Nursalam, K. (2018). Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional. In Salemba Medika.

Ramidah.(2020). New Normal di Tengah Pandemi Covid-19. Artikel DJKN.

Saputro, A. A., Saputra, Y. D., & Prasetyo, G. B. (2020).Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Kesadaran Masyarakat dalam Penerapan Protokol Kesehatan.Creating Productive and Upcoming Sport Education Profesiomal Hmzanwadi University, 3(2).

Susilowati, D., & Susilowati, D. (2016). Promosi Kesehatan.

Tapung, M. M. (2020). Penanganan Covid-19 dalam Semangat Diakonia Gereja Keuskupan Ruteng. Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(May), 41–52. https://doi.org/10.36407/berdaya.v2i2.175

Yanti, N. P. E. D., Nugraha, I. M. A. D. P., Wisnawa, G. A., Agustina, N. P. D., & Diantari, N. P. A. (2020). Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 dan Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Keperawatan Jiwa, 8(4), 491. https://doi.org/10.26714/jkj.8.4.2020.491-504

Yuningsih, R. (2020). Promosi Kesehatan Pada Kehidupan New Normal Pandemi Covid-19. Info Singkat, XII no 11/(2088–2351), 13–18. http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info Singkat-XII-11-I-P3DI-Juni-2020-205.pdf

Elsa Novera*, Dhiny Easter Yanti, Nova Muhani

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Malahayati
Korespond Penulis : Elsa Novera. Email : elsanovera0@gmail.com